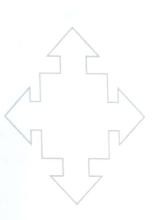
LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN

KECAMATAN DEMON PAGONG



TAHUN 2014

BABI

PENDAHULUAN

A. PENDAHULUAN

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kecamatan Demon Pagong Tahun 2014 merupakan bagian dari penjabaran pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kabupaten Flores Timur Tahun 2012-2016. Pemerintah Kecamatan sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) merupakan unsur pelaksana urusan di wilayah Kecamatan, diharapkan menjadi fasilisator penyelenggaraan pemerintahan, penggerak pelaksanaan pembangunan dan layanan kemasyarakatan di wilayah kecamatan serta mendukung pelaksanaan program Kabupaten yang ditetapkan dalam RPJMD yang merujuk pada visi dan misi kepemimpinan politik yang ada.

Dengan demikian, dapat mempercepat pencapaian tujuan Pembangunan Daerah.Karena merupakan salah satu SKPD, maka setiap Tahun Anggaran Kecamatan Demon Pagong berkewajiban menindaklanjuti setiap kebijakan pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD menjadi Rencana Kerja Tahunan. Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan (RKT) tersebut, setiap Akhir Tahun Anggaran Camat berkewajiban membuat Laporan Pertanggungjawaban dalam bentuk Laporan Keterangan Pertanggungjawaban.

GAMBARAN UMUM

Kecamatan Demon Pagong sebagai salah satu Instansi Pemerintah Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2004, yang meliputi 7 (tujuh) Desa yaitu:

- 1. Desa Lewokluok;
- 2. Desa Bama;
- 3. Desa Blepanawa;
- 4. Desa Kawalelo;
- 5. Desa Watotika Ile;
- 6. Desa Lamika; dan
- 7. Desa Lewomuda

Secara Geografis batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Lewolema;

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Tite Hena;

Sebelah Timur : berbatasan dengaan Selat Solor;

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Lewolema dan Laut Flores.

Untuk jelasnya mengenai luas wilayah pada setiap desa dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 1 : Luas Wilayah Kecamatan Demon Pagong dirinci Per Desa

No	Desa	Luas Wilayah (Km²)	Keterangan	
1.	Lewokluok	28.68		
2.	Bama	6.07		
3.	Blepanawa	6.30		
4.	Kawalelo	3.40		
5.	Watotika Ile	5.04		
6.	Lamika	5.24		
7.	Lewomuda	2.64		
	Jumlah	57,37		

Jumlah penduduk Kecamatan Demon Pagong sebanyak 4.540 jiwa yang terdiri dari laki-laki 2.202 jiwa dan perempuan 2.338 jiwa serta 1.147 Kepala Keluarga (KK). Dengan kata lain perbandingan antara Penduduk Laki-laki dan Perempuan (Sex Ratio) adalah 110. Maka kepadatan Penduduk di Wilayah Kecamatan Demon Pagong dengan Luas wilayah 57,37 Km² adalah sebesar 75 jiwa per kilometer persegi.

Tabel 2: Data Jumlah Penduduk

No	Desa	KK	Laki-laki	Perempuan	Jumlah L+P	Keterangan
1.	Lewokluok	311	562	594	1156	
2.	Bama	179	319	324	643	
3.	Blepanawa	119	195	248	443	
4.	Kawalelo	158	289	306	595	
5.	Watotika Ile	119	303	328	631	
6.	Lamika	175	383	383	766	
7.	Lewomuda	86	151	155	306	
	Jumlah	1.147	2.202	2.338	4.540	

(Sumber Data Laporan Keadaan Jumlah Penduduk s/d Bulan Desember 2014)

BAB II

PRIORITAS URUSAN WAJIB YANG DILAKSANAKAN

A. Program dan Kegiatan

Dalam RKA Tahun 2014 Kecamatan Demon Pagong ditetapkan pada APBD Kabupaten Flores Timur terdapat 7 (tujuh) Program dan 19 (sembilan belas) Kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya mendukung pencapaian tujuan Pembangunan Daerah yaitu:

1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- c) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
- d) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- e) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- f) Penyediaan Alat Tulis Kantor
- g) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
- h) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- i) Penyediaan Makanan dan Minuman
- j) Rapat rapat Koordinasi dan Konsultasi
- k) Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan Teknis Perkantoran

2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Apratur

- a) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
- b) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
- c) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional

3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- a) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan
- 4) Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaaan
 - a) Pembinaan, Administrasi dan Pelaporan (PAP) PNPM-PPK

5) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

- a) Pekan Panutan Pembayaran PBB
- 6) Program Perencanaan Pembangunan Daerah
 - a) Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan

7) Program Peningkatan Pelayanan Sosial Kemasyarakatan

a) Fasilitasi dan Koordinasi dalam Pelayanan Kemasyarakatan

B. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Alokasi Anggaran Belanja Langsung Kantor Camat Demon Pagong sampai dengan 31 Desember 2014 sebesar Rp.552.189.000,00 atau sebesar 99,45% dari Total Anggaran sebesar Rp.555.268.000,00 yang diuraikan sebagai berikut :

1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

1. Input Dana : Target : Rp. 495.000 : Realisasi : Rp. 495.000

Realisasi : Rp. 495.000 Persentase : 100%

Output : Penyaluran dana untuk Belanja Perangko dan Meterai
 Outcomes : Tersedianya dana untuk belanja Perangko dan Meterai

demi menunjang kelancaran administrasi perkantoran

b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

1. Input Dana : Target : Rp. 5.040.000

: Realisasi : Rp. 5.040.000 Persentase : 100%

2. Output : Penyaluran dana untuk Biaya Rekening Listrik dan Air

selama satu tahun anggaran

3. Outcomes : Tersedianya dana untuk belanja kebutuhan listrik dan air

dalam menunjang kelancaran aktifitas perkantoran

c) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

1. Input Dana : Target : Rp. 350.000

: Realisasi : Rp. 350.000 Persentase : 100%

2. Output : Penyaluran dana untuk Biaya Pajak Kendaraan Dinas

selama satu tahun anggaran

3. Outcomes : Tersedianya dana untuk pajak kendaraan dinas dalam

menunjang kelancaran aktifitas perkantoran

d) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

1. Input Dana : Target : Rp. 21.000.000

: Realisasi : Rp. 20.009.000 Persentase : 95,28%

2. Output : Penyaluran dana untuk Honor kepada para pengelolah

keuangan selama satu tahun anggaran

3. Outcomes : Tersedianya dana untuk honor kepada para pengelolah

dalam menunjang kelancaran administrasi dan pelaporan

keuangan

e) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Input Dana : Target : Rp. 2.500.000 : Rp. 2.500.000 : 100% : Realisasi

Persentase

2. Output Penyaluran dana untuk jasa kebersihan kantor selama satu

tahun anggaran

Outcomes : Tersedianya alat dan bahan kebersihan kantor demi

menjaga kebersihan dan kenyamanan beraktifitas

f) Penyediaan Alat Tulis Kantor

Input Dana : Rp. 25.000.000 : Target Realisasi : Rp. 24.891.000

Persentase 99,56%

2. Output : Penyaluran dana untuk belanja alat tulis kantor selama

satu tahun anggaran

3. Outcomes : Tersedianya alat tulis kantor untuk menunjang kelancaran

administasi perkantoran

g) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

1. Input Dana : Target : Rp. 17.000.000

: Realisasi : Rp. 17.000.000 Persentase 100% :

: Penyaluran dana untuk biaya cetak dan penggandaan 2. Output

dokumen kantor selama satu tahun anggaran

3. Outcomes : Tersedianya dokumen kantor untuk menunjang kelancaran

administasi perkantoran

h) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Input Dana : Target : Rp. 3.000.000

> : Realisasi : Rp. 3.000.000

Persentase 100%

: Penyaluran dana untuk belanja alat listrik selama satu Output

tahun anggaran

: Tersedianya alat listrik untuk penerangan kantor demi Outcomes

menunjang aktifitas perkantoran

Penyediaan Makanan dan Minuman

: Rp. 37.500.000 : Target Input Dana

: Rp. 37.500.000 : Realisasi

100% Persentase :

: Penyaluran dana untuk belanja makanan dan minuman Output 2.

rapat dan tamu di kantor selama satu tahun anggaran

: Tersedianya dana untuk belanja makanan dan minuman Outcomes 3.

kegiatan rapat dan untuk tamu di kantor

j) Rapat – rapat Koordinasi dan Konsultasi

1. Input Dana : Target : Rp. 151.417.000 : Realisasi : Rp. 150.483.000

Realisasi : Rp. 150.483.000
Persentase : 99,38%

Output : Penyaluran dana untuk rapat dan konsultasi selama satu

tahun anggaran

3. Outcomes : Tersedianya dana operasional untuk perjalanan dinas

dalam rangka rapat dan konsultasi demi menunjang

kelancaran aktifitas perkantoran

k) Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan Teknis Perkantoran

1. Input Dana : Target : Rp. 32.400.000

: Realisasi : Rp. 32.400.000

Persentase 100%

2. Output : Penyaluran dana untuk jasa tenaga pendukung teknis

perkantoran selama satu tahun anggaran

Outcomes : Tersedianya dana untuk jasa tenaga pendukung teknis

perkantoran demi menunjang kelancaran aktifitas

perkantoran

2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

a) Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional :

: Rp. 48.000.000 1. Input Dana : Target

: Realisasi : Rp. 46.980.000

Persentase : 97,87%

2. Output : Penyaluran dana untuk pengadaan Kendaraan Dinas Roda

: Tersedianya dana untuk pengadaan Aset Kantor 3. Outcomes

b) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

1. Input Dana : Target : Rp. 80.710.000

: Realisasi : Rp. 80.710.000

: Persentase 100%

2. Output : Penyaluran dana untuk pengadaan Sound System dan

Komputer

: Tersedianya dana untuk pengadaan Aset Kantor Outcomes

c) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional

1. Input Dana : Target : Rp. 17.150.000

: Realisasi : Rp. 17.150.000 Persentase : 100%

Output : Penyaluran dana untuk Pemelirahaan Kendaraan Dinas
 Outcomes : Tersedianya dana untuk Pemeliharaan Kendaraan Dinas

3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

a) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan

1. Input Dana : Target : Rp. 30.756.000

: Realisasi : Rp. 30.756.000

Persentase : 100%

Output : Penyaluran dana untuk Perjalanan Dinas Luar Daerah
 Outcomes : Tersedianya dana untuk Perjalanan Dinas Luar Daerahs

4) Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaaan

a) Pembinaan, Administrasi dan Pelaporan (PAP) PNPM-PPK

1. Input Dana : Target : Rp. 37.100.000

: Realisasi : Rp. 37.100.000

Persentase : 100%

2. Output : Penyaluran dana untuk Pembinaan, Administrasi dan

Pelaporan kegiatan PNPM-PPK

3. Outcomes : Tersalurnya dana untuk Pembinaan, Administrasi dan

Pelaporan kegiatan PNPM-PPK

5) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

a) Pekan Panutan Pembayaran PBB

1. Input Dana : Target : Rp. 11.650.000

Realisasi : Rp. 11.625.000

Persentase : 99,78%

2. Output : Penyaluran dana untuk Kegiatan Pekan Panutan

Pembayaran PBB

3. Outcomes : Tersalurnya Dana Kegiatan Pekan Panutan Pembayaran

PBB

6) Program Perencanaan Pembangunan Daerah

a) Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan

1. Input Dana : Target : Rp. 22.200.000

: Realisasi : Rp. 22.200.000 Persentase : 100%

2. Output : Penyaluran dana untuk Kegiatan Musrenbang Tk.

Kecamatan

3. Outcomes : Tersalurnya Dana Kegiatan Musrenbang Tk.Kecamatan

7) Program Peningkatan Pelayanan Sosial Kemasyarakatan

a) Fasilitasi dan Koordinasi dalam Pelayanan Kemasyarakatan

1. Input Dana : Target : Rp. 12.000.000 : Realisasi : Rp. 13.000.000

Persentase : Rp. 12.000.000

Output : Penyaluran dana untuk Honor Kapospol dan Babinsa
 Outcomes : Tersalurnya Dana Honor Pospol dan Babinsa

C. Permasalahan dan Solusi

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pencapaian program dan kegiatan dengan tingkat pencapaian penggunaan kinerja anggaran secara maksimal, adalah sebagai berikut:

- 1. Alokasi Anggaran untuk biaya lembur tidak habis terpakai;
- 2. Alokasi Anggaran untuk belanja ATK tidak habis terpakai;
- 3. Alokasi Anggaran untuk biaya operasional perjalanan dinas luar daerah tidak habis terpakai;
- 4. Alokasi Anggaran untuk pengadaan kendaraan roda dua; dan
- Alokasi Anggaran untuk biaya Pekan Panutan Pembayaran PBB.

Perlu kami jelaskan bahwa tidak terpakainya sebagian alokasi anggaran di atas disebabkan karena kurang disiplinnya kami dalam melakukan pengelolaan keuangan antara pemanfaatan penggunaan dana dengan pertanggungjawaban yang dilakukan pada setiap kali dilakukan GU. Sementara disisi lain sesuai ketentuan administrasi pengelolaan keuangan bahwa antara besaran UP dan GU selajutnya serta GU Nihil harus sama. Jadi tidak terpakainya sebagian alokasi anggaran dengan nilai prosentase yang bervariasi tersebut dananya tetap tersimpan pada BUD Kas Daerah dan tidak dilakukan pencairan. Dengan asumsi bahwa jika digunakan paska dilakukan GU Nihil maka terjadi kelebihan penggunaan anggaran karena selisih antara UP dengan GU Nihil tidak sama. Atau dengan kata lain GU Nihil lebih besar dari pada UP. Karena tidak dilakukan pencairan maka tidak lakukan pula pengembalian dana.

Dengan mencermati permasalahan yang dialami dalam pemanfaatan penggunaan alokasi anggaran Tahun 2014, maka Solusi yang dianjurkan untuk mengatasi permasalahan dimaksud yaitu:

Untuk alokasi anggaran biaya lembur dari Target yang ditetapkan sebesar Rp. 12.000.000,-dan Realisasi Rp.11.009.000,- atau 91,74%. Hal ini disebabkan karena akumulasi kurangnya jumlah jam kerja dengan Pegawai yang terlibat dalam melakukan kegiatan lembur yang termuat dalam Surat Perintah Kerja (SPK) kurang signifikan.

Untuk itu, solusi yang ditawarkan adalah perlunya dilakukan perhitungan secara saksama antara pembagian lembur dengan program kegiatan yang satu dengan yang lainnya sehingga dalam perhitungan anggaran dikaitkan dengan SPK sinkron. Hal lain yang lebih penting adalah perlu dilakukan bimtek baik bendahara sebagai pengelola administrasi keuangan dan pimpinan SKPD selaku pengguna anggaran sehingga adanya kesamaan persepsi dalam memanfaatkan disiplin anggaran pada setiap kali GU.

Lewokłuok, 27 Februaris 2015

Camat Demon Pagong,

Petrus Muda Wulagening

Pembina Tk.I NIP 19581231 199401 1 006